

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Bambang Rahardja Burhan
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar II/24 RT 005 RW 009
Kembangan Utara Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0818 117 788
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Yehezkiel Fulia
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Taman Kedoya Baru Blok A6 No 29 RT 002 RW 004
Kedoya Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0821 1346 6127
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024



(Bambang Rahardja Burhan)
Direktur Utama

(Yehezkiel Fulia)
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73

Fax : +62 21 299 122 71

E-mail : mгнаингolan@kapmgn.co.id

Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00029/2.1104/AU.1/05/1686-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 446.907.649.945 dan Rp 16.708.071.124. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (business plan) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 32).

2. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta (pemegang saham pengendali Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 32).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya. Pada 30 Juni 2023 Perusahaan telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.
4. Pada tahun 2024, Perseroan akan melakukan Aksi Korporasi melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang bertujuan melakukan akuisisi mayoritas kepemilikan PT Rusco Logistik Internasional, sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan.
5. Akuisisi tersebut akan dilakukan pada semester kedua tahun 2024 dan ditargetkan Aksi Korporasi dapat selesai tahap "good fund" di bulan Desember 2024.
6. Akuisisi tersebut didasarkan pada Surat Kesepakatan Perihal Aksi Korporasi PT Leyand International Tbk pada tanggal 07 Desember 2023 yang ditandatangani Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 (sepuluh) tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Keyakinan atas Nilai Utang Usaha dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga

Lihat Catatan 17 (Utang Usaha Pihak Ketiga), Catatan 18 (Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi dan kepada Pihak Ketiga).

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui nilai Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 41.789.333.105 dan Rp 73.325.108.828.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga tersebut. Seluruh kreditur menyatakan saldo piutang mereka telah cocok dengan yang dicatatkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2023;
- Kami mengevaluasi perjanjian terkait Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga dan memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk dicatatkan;

- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Utang Usaha dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Ketiga.
2. Akuisisi PT Rusindo Eka Raya pada 30 Juni 2023 dengan kepemilikan 51% dan dengan pembelian dengan diskon.

Lihat Catatan 1.1c (Entitas Anak) dan Catatan 30 (Pendapatan Lain-lain Bersih).

Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh kepemilikan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari akuisisi tersebut mencatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi terkait PSAK No. 22 mengatur mengenai bagaimana memperlakukan aktivitas akuntansi kombinasi bisnis (business combination) baik akuisisi ataupun penyatuan kepemilikan berdasarkan dari perolehan aktiva netto maupun saham.
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan Akta Jual-Beli Saham.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text "KANTOR AKUNTAN PUBLIK" around the perimeter and a central emblem.

Linda Wahyuni Wijaya
Izin Akuntan Publik No. AP.1686

Jakarta, 28 Maret 2024



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	30.519.731.235	36.553.333
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	9.850.000.000	-
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6	3.357.428.581	-
Pihak Ketiga	6	27.192.588.646	-
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	7	6.449.098.069	-
Pihak Ketiga	7	9.267.033.211	-
Persediaan	8	18.169.772.204	-
Jumlah Aset Lancar		104.805.651.945	36.553.333
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	96.509.208.550	-
Aset Hak-Guna	10	838.012.137	-
Uang Jaminan	11	27.977.500	27.977.500
Investasi pada Obligasi	12	995.000.000	-
Aset Pajak Tangguhan	13c	424.162.536	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		98.794.360.723	27.977.500
JUMLAH ASET		203.600.012.669	64.530.833
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	41.789.333.105	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada			
Pihak Berelasi	18	17.363.886.854	3.801.773.998
Pihak Ketiga	18	1.411.221.974	497.590.000
Beban Akrua	19	1.090.162.287	1.633.933.887
Utang Bank	14	23.651.641.286	-
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	16.575.073.057	-
Utang Pajak	13a	9.488.430	30.689.500
Bagian Lancar Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	400.602.376	-
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	128.778.715	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		102.420.188.085	14.989.027.796

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Utang Pembelian Aset Tetap	20	946.627.180	-
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	16	787.774.914	-
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	18	54.550.000.000	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	21	1.223.473.896	500.915.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		57.507.875.990	500.915.000
JUMLAH LIABILITAS		159.928.064.075	15.489.942.796
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp100 per saham Modal Dasar 15.000.000.000 saham, Ditempatkan dan Disetor 3.966.350.139 saham			
	22	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	23	32.548.364.560	32.548.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	27	1.016.200.361	995.282.505
Akumulasi Rugi		(446.907.649.945)	(445.604.072.929)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		(16.708.071.124)	(15.425.411.964)
Kepentingan Non-Pengendali	24	60.380.019.719	-
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		43.671.948.594	(15.425.411.964)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		203.600.012.669	64.530.833

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENJUALAN	25	173.840.919.543	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	<u>(170.613.746.232)</u>	-
LABA BRUTO		<u>3.227.173.311</u>	-
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan Administrasi	29	(11.699.058.691)	(2.918.126.150)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	30	7.119.379.243	236.039.181.688
Beban Bunga Keuangan	31	<u>(2.785.181.495)</u>	<u>(7.124.856)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(4.137.687.631)</u>	<u>233.113.930.682</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Tangguhan	13b	<u>(17.501.997)</u>	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(4.155.189.628)</u>	<u>233.113.930.682</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN			
DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			
Pengukuran Kembali Program			
Imbalan Pasti	27	23.515.438	97.775.000
Pajak Penghasilan Terkait	13	<u>1.803.876</u>	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		<u>(4.129.870.314)</u>	<u>233.211.705.682</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN			
BERJALAN YANG DAPAT			
DISTRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(1.303.577.016)	233.113.930.682
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(2.851.612.612)</u>	-
JUMLAH		<u>(4.155.189.628)</u>	<u>233.113.930.682</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN YANG			
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(1.280.061.578)	233.211.705.682
Kepentingan Non-Pengendali	24	<u>(2.849.808.736)</u>	-
JUMLAH		<u>(4.129.870.314)</u>	<u>233.211.705.682</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM	28	(1,05)	58,77

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi Tidak Ditentukan Penggunaannya	Defisiensi Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Defisiensi Modal
Saldo per 1 Januari 2022	396.635.013.900	32.548.364.560	897.507.505	(678.718.003.611)	(248.637.117.645)	-	(248.637.117.645)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	233.113.930.682	233.113.930.682	-	233.113.930.682
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	97.775.000	-	97.775.000	-	97.775.000
Saldo per 31 Desember 2022	396.635.013.900	32.548.364.560	995.282.505	(445.604.072.929)	(15.425.411.963)	-	(15.425.411.964)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(1.303.577.016)	(1.303.577.016)	(2.851.612.612)	(4.155.189.628)
Efek Konsolidasian	-	-	-	-	-	63.227.230.872	63.227.230.872
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	20.917.856	-	20.917.856	4.401.458	25.319.314
Saldo per 31 Desember 2023	396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.719	43.671.948.594

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 25	167.300.578.866	-
	7,8,9,10,13b,17,		
Pembayaran Kas kepada Pemasok	18, 20,26,27,29	(145.553.307.532)	-
Pembayaran Kas kepada Karyawan	21, 29	(7.419.214.679)	(720.539.500)
	13a,13b,16,19,21,		
Pembayaran Beban Lainnya	27,29,30,31	(4.032.854.362)	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	13a	(417.062.879)	-
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	31	(206.932)	-
	13a,18,19,21,		
Pembayaran Beban Lainnya	27,29,30	-	(13.408.904)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan Untuk) dari Aktivitas Operasi		9.877.932.482	(733.948.404)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga	31	3.662.500.392	-
Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	13.900.000.000	-
Perolehan Aset Tetap	9,29	(1.789.287.828)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		15.773.212.564	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman dari Bank			
Utang Bank			
Penerimaan	14	27.722.156.544	-
Pembayaran	14	(29.670.602.052)	-
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			
Penerimaan	15	26.594.238.709	-
Pembayaran	15	(10.019.165.652)	-
Pembayaran Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	18	(11.344.566.854)	-
Penerimaan Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi	18	59.549.972.161	-
Investasi pada Entitas anak	22	(58.000.000.000)	-
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	29	-	720.539.500
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4.832.032.856	720.539.500
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		30.483.177.902	(13.408.904)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN/ PERIODE		36.553.333	49.962.238
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN/ PERIODE		30.519.731.235	36.553.333

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan Akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Perusahaan Holding dan aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 116 dan 6 karyawan.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Rustono Fulia	Bobby Alianto
Komisaris	: Bobby Alianto	-
Komisaris Independen	: Frans Saul Nojia	Ferry Hadi Saputra
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Bambang Rahardja Burhan	Rising Andyanto
Direktur	: Yehezkiel Fulia	Djoko Purwanto
Direktur Independen	: -	Toto Iriyanto
Komite Audit		
Ketua	: Frans Saul Nojia	Ferry Hadi Saputra
Anggota	: Elisabet Yunia Astriani	Wisnu Widodo
Anggota	: Chintya Rusli	Mumajad

Perusahaan mengangkat komite audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 04/SK/DIR/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 Perusahaan menetapkan Lidiawati sebagai Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKEP/HRD-DIR/IV/2015 tanggal 28 April 2015 Perusahaan menetapkan Alie Budi Susanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Layman Holding Pte Ltd dengan Tn. Leo Andyanto sebagai pengendali terakhir.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Tahun Pendirian</u>
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	204.167.301.654	51%	1999
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd	Singapura	-	100%	2006
PT Asta Keramasan Energi *)	Indonesia	-	60%	2005

*) Kepemilikan Tidak Langsung sebesar 60% melalui Sumatera Energy Capital Pte., Ltd

PT Rusindo Eka Raya (RER)

RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 saham.

PT Rusindo Eka Raya (RER), entitas anak, RER didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham. Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh saham kepunyaan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham sebesar 15.333 saham atau sebesar Rp 14. 740.092.486,70 dari PT Rusco Logistik Internasional.

Dari akuisisi tersebut mencatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Pada tanggal akuisisi RER, nilai wajar aset bersih dan nilai yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Nilai Wajar Aset Bersih	60.333.000.000
Nilai Kas yang Dikeluarkan pada Saat Akuisisi	58.000.000.000
Pembelian dengan Diskon (<i>Gain on Purcahse Bargain</i>)	2.333.000.000

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd (SEC)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore.

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

Berdasarkan Pengesahan Akta Perubahan Direksi Akta Notaris No. 10, tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat oleh Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., M.KN, berkedudukan di Kabupaten Karawang, mengenai perubaahn direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan dengan No.AHU-0098870.AH.01.11 Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan pengumuman penghentian sementara perdagangan efek sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

Berdasarkan Surat No.S-09511/BEI.PP3/10-2023 tentang Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Oktober 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Leyand International Tbk diseluruh pasar terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada hari Rabu tanggal 1 November 2023.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah “informasi kebijakan akuntansi signifikan” menjadi “informasi kebijakan akuntansi material” dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi. Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan dari amendemen atas standar diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.g. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (*OCI*).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisasi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

2.i. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.j. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.I. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2.n. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.o. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	3.139.937	131.875
Bank		
Bank CIMB Niaga	379.015.544	-
Bank Central Asia	367.376.957	-
Bank OCBC NISP	30.987.248	-
Bank Panin Indonesia	10.511.722	10.899.899
Bank Danamon	10.166.038	-
Bank Mandiri	-	25.521.559
Sub Jumlah	798.057.509	36.421.458
Deposito Berjangka		
Bank CIMB Niaga	16.924.756.677	-
Bank Pan Indonesia	6.253.547.808	-
Bank Danamon	4.530.000.000	-
Bank OCBC Indonesia	2.000.000.000	-
Sub Jumlah	29.708.304.485	-
Reksadana		
Bank BCA	10.229.304	-
Sub Jumlah	10.229.304	-
Jumlah	30.519.731.235	36.553.333

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2023 deposito berjangka pada Bank CIMB Niaga digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Pada tahun 31 Desember 2023, deposito berjangka pada Bank Danamon digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito Berjangka tersebut akan diperbarui secara otomatis dengan perjanjian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000001
 - Nominal : Rp 840.579.654,88
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- b) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000002
 - Nominal : Rp 4.202.898.274,43
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- c) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 28 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5600719733000003
 - Nominal : Rp 840.579.654,88
 - Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2023 – 28 Maret 2024
 - Suku Bunga : 4,63%
- d) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Februari 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No. 5001678206000001
 - Nominal : Rp 5.955.389.928,50
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 Februari 2023 – 27 Februari 2024
 - Suku Bunga : 4,75%
- e) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka nomor pelanggan 11280000133915 tanggal 27 Desember 2023:
- No. Deposito Berjangka : CIMB NIAGA No.5001678206000002
 - Nominal : Rp 5.085.309.164,77
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2023 –
27 Desember 2024
 - Suku Bunga : 4,50%
- f) Berdasarkan Pemberitahuan Pembuatan Deposito Berjangka tanggal 28 September 2022:
- No. Deposito Berjangka : DANAMON 003650526811
 - Nominal : Rp 1.500.000.000
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 28 September 2022 – 28 September
2023
 - Suku Bunga : 2,5%

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

g) Berdasarkan pemberitahuan pembuatan deposito berjangka tanggal 28 September 2023:

- No. Deposito Berjangka : DANAMON 3650526811
- Nominal : Rp 1.530.000.000
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 28 September 2023 – 28 September 2024
- Suku Bunga : 4,75%

h) Berdasarkan pemberitahuan pembuatan deposito berjangka tanggal 27 September 2023:

- No. Deposito Berjangka : DANAMON 3668482684
- Nominal : Rp 3.000.000.000
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27 September 2023 – 27 September 2024
- Suku Bunga : 4,75%

i) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka tanggal 13 Juni 2023:

- No. Deposito Berjangka : OCBC NISP 130820096720
- Nominal : Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni 2023 – 13 September 2023
- Suku Bunga : 4,50%

j) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan deposito berjangka tanggal 13 Juni 2023:

- No. Deposito Berjangka : OCBC NISP 130820096720
- Nominal : Rp 2.036.261.515
- Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 13 Juni 2023 – 13 Maret 2024
- Suku Bunga : 4,50%

k) Berdasarkan Bilyet Deposito Berjangka tanggal 19 Februari 2024:

- No. Deposito Berjangka : Pan Indonesia 0327012
- Nominal : Rp 6.253.547.808,13
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 15 Februari 2024 – 15 Mei 2024
- Suku Bunga : 4,25%

Reksadana diperoleh melalui Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

- Reksadana : Batavia Dana Kas Maxima
- Jumlah Unit : 5.966,8007
- NAB/Unit Beli Rata-rata : 1.675,9400
- NAB/Unit Pasar : 1.714,3700
- Tanggal NAB/Unit Pasar : 29 Desember 2023
- Nilai Modal : Rp 9.999.999,97
- Nilai Pasar : Rp 10.229.304,12

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank Pan Indonesia	9.850.000.000	-
Jumlah	<u>9.850.000.000</u>	<u>-</u>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Bank Garansi pada Bank Panin. Bank tersebut untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Perjanjian akan diperbarui setiap awal tahun dengan perjanjian sebagai berikut:

a) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100211222BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100211222BG0002
- Nominal : Rp 750.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

b) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG004-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG004-0009
- Nominal : Rp 900.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

c) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG003-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG003-0009
- Nominal : Rp 650.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-04-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture

d) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100200922BG0001-0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100200922BG0001 - 0001
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

e) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG002-0009 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG002-0010
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

f) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100050419BG0002-010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100050419BG0002-010
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

g) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100201223BG0001 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100201223BG0001
- Nominal : Rp 400.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

h) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100201223BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100201223BG0002
- Nominal : Rp 500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Asia Sakti Foods Manufacture

i) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100150419BG002-0010 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100150419BG002-0009
- Nominal : Rp 1.250.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 20-12-2023 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Energizer Indonesia

j) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100160124BG0002 Tanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100160124BG0002
- Nominal : Rp 400.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 16-1-2024 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Charoen Pokphand Indonesia

k) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100160124BG0001 Tanggal 16 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100160124BG0001
- Nominal : Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 16-1-2024 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Fokus Ritel Nusaprima

l) Berdasarkan Perjanjian Nomor 00100100124BG0001 Tanggal 10 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Bank Garansi.

- No. Bank Garansi : 00100160124BG0001
- Nominal : Rp 1.500.000.000
- Jangka Waktu : 3 bulan terhitung mulai tanggal 10-1-2024 s/d 23-03-2024
- Prinsipal : PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Ruscomart Online	3.392.175.514	-
Sub Jumlah	3.392.175.514	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.746.933)	-
Jumlah Piutang Pihak Berelasi – Bersih	3.357.428.581	-
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	4.841.029.180	-
Toko Susu Pasir Jaya	2.698.304.678	-
Toko Susu CS	1.696.353.717	-
PT Jaya Putra Panipahan	1.180.207.057	-
Toko Mitra Harmoni	1.005.611.344	-
Natasha Citra II	593.783.809	-
PT Win Cemerlang Distribusindo	588.188.984	-
PT Warung Sejahtera Maju Makmur	539.998.173	-
PT Pelanduk Jaya Bersama	393.152.085	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	349.779.778	-
Toko Yopie	311.312.425	-
Toko Natasha Susu	300.492.106	-
Global Susu CBD Ciledug	273.783.382	-
CV Vio Jaya	268.604.451	-
Baby Wise Shop	253.804.216	-
PT Senyum Pesona Timur	238.243.626	-
PT Niceso Sukses Indonesia	229.448.046	-
CV Sinar Laris Abadi	189.541.175	-
CV Cahaya Terang	181.102.956	-
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	12.303.450.555	-
Sub Jumlah	28.436.191.743	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.243.603.097)	-
Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih	27.192.588.646	-
Jumlah	30.550.017.227	-

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	2023	2022
Belum Jatuh Tempo	4.023.516.385	-
Jatuh Tempo		
30 hari	16.662.243.423	-
31 - 60 hari	2.201.356.986	-
61 - 90 hari	3.757.370.179	-
> 90 hari	5.183.880.284	-
Jumlah	31.828.367.257	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.278.350.030)	-
Jumlah Bersih	30.550.017.227	-

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal RER	1.011.065.932	-
Penambahan Pencadangan	267.284.098	-
Jumlah	<u>1.278.350.030</u>	<u>-</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 piutang dagang dengan produk dari PT Uni-Charm Indonesia senilai Rp 25.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi		
Rustono Fulia	5.218.720.569	-
PT Rusco Online Distribusi	680.377.500	-
Sub Jumlah	<u>5.899.098.069</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
<i>Principle DCV</i>	7.968.814.220	-
<i>Principle MRV</i>	1.142.567.674	-
Karyawan	141.307.567	-
Bunga Obligasi	14.343.750	-
Sub Jumlah	<u>9.267.033.211</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>15.716.131.280</u>	<u>-</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan RER yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang *Principle Distributor Claim Voucher* (DCV) merupakan piutang kepada distributor RER atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Perusahaan.

Piutang *Principle Market Return Voucher* (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Perusahaan kepada pemasok.

Piutang kepada PT Rusco Online Distribusi merupakan pinjaman yang diberikan oleh RER untuk keperluan modal PT Rusco Online Distribusi yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2024.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kebutuhan Ibu dan Anak	11.045.916.729	-
Makanan dan Minuman	4.250.679.125	-
Peralatan Elektronik	2.873.176.350	-
Jumlah	<u>18.169.772.204</u>	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 seluruh persediaan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. dengan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000 dengan jangka waktu sejak 19 Desember 2023 sampai dengan 19 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan diikat dengan fidusia digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Persediaan lain-lain tersebut adalah barang konsumsi pendamping atau barang pokok yang terdiri dari kebutuhan dapur, bumbu masak dan *amunitis*.

9. ASET TETAP

	<u>31 Desember 2023</u>				<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Dampak Akuisisi</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	-	71.914.730.000	-	-	71.914.730.000
Bangunan	817.505.000	24.215.608.000	-	-	25.033.113.000
Peralatan Kantor	152.233.200	1.393.108.223	18.059.530	-	1.563.400.953
Kendaraan	-	7.126.829.834	1.738.000.000	-	8.864.829.834
Jumlah	<u>969.738.200</u>	<u>104.650.276.057</u>	<u>1.756.059.530</u>	<u>-</u>	<u>107.376.073.787</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	817.505.000	896.925.900	1.210.780.400	-	2.925.211.300
Peralatan Kantor	152.233.200	1.290.578.139	82.310.930	-	1.525.122.269
Kendaraan	-	5.747.596.785	668.934.883	-	6.416.531.668
Jumlah	<u>969.738.200</u>	<u>7.935.100.824</u>	<u>1.962.026.213</u>	<u>-</u>	<u>10.866.865.237</u>
Nilai Buku	<u>-</u>	<u>96.715.175.233</u>			<u>96.509.208.550</u>

	<u>31 Desember 2022</u>			<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
Jumlah	<u>969.738.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>969.738.200</u>
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	817.505.000	-	-	817.505.000
Peralatan	152.233.200	-	-	152.233.200
Jumlah	<u>969.738.200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>969.738.200</u>
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>-</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	1.957.878.700	-
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	4.147.513	-
Jumlah	<u>1.962.026.213</u>	<u>-</u>

RER memiliki aset tanah pada 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 80/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 3.244 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 81/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Persil 25.D.46, Blok: 004, Kohir Nomor C: 324 yang berlokasi di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 2.770 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 1.390 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 195 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 601 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok,Tangerang dengan luas 363 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m².

Berdasarkan Surat Keterangan (*Cover Note*) yang dibuat oleh Notaris Ari Indriyani SP., S.H., M.Kn., tanggal 19 Maret 2024 dengan rincian:

- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 04/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 80/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 05/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 81/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 15/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 87/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 07/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 89/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 08/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 90/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 06/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 88/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 14/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 86/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 09/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 91/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 10/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 82/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 11/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 83/2022
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 12/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 84/2022.
- Surat Keterangan (*Cover Note*) No. 13/NOT/III/2024 dengan Akta Jual-Beli No. 85/2022.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bahwa sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, Sertifikat Hak Guna Bangunan atas bidang tanah dan bangunan berdasarkan Akta Jual-Beli di atas masih dalam proses pendaftaran pada Kantor Pertanahan Wilayah Kabupaten Tangerang dan sedang dalam pengajuan Izin Lokasi (IL) dan Pertimbangan Teknis (PERTEK).

Aset berupa kendaraan diasuransikan ke PT Mitsui Leasing Capital terhadap kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

10. ASET HAK GUNA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga perolehan	1.341.686.896	-
Akumulasi Penyusutan	<u>(503.674.759)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>838.012.137</u>	<u>-</u>

RER mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn. Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1860 m2 atas nama Tn. Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM 2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan Objek Sewa selain untuk kantor dan gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, Penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Pihak pertama.
- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	139.668.690	-
Jumlah	<u>139.668.690</u>	<u>-</u>

11. UANG JAMINAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa Kantor	27.977.500	27.977.500
Jumlah	<u>27.977.500</u>	<u>27.977.500</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI PADA OBLIGASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank OCBC NISP	995.000.000	-
Jumlah	<u>995.000.000</u>	<u>-</u>

Merupakan investasi RER pada Obligasi yang diperoleh melalui Bank OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

Penerbit	: Pemerintah Republik Indonesia
Nominal Transaksi	: Rp 1.000.000.000
Harga (%)	: 99,5%
Imbal Hasil/YTM (%)	: 6,44352% p.a
Tingkat Kupon (%)	: 6,375% p.a
Jangka Waktu	: 11 April 2022 s.d 15 April 2032

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1.485.030	-
Pajak Penghasilan:		
Entitas Induk		
Pasal 21	7.553.400	30.689.500
Pasal 23	450.000	-
Jumlah	<u>9.488.430</u>	<u>30.689.500</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	1.700.569.897	(2.864.636.867)
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer		
Imbalan Pascakerja	-	33.130.000
Beda Tetap		
Beban Pajak dan Denda Pajak	12.309.200	30.689.500
Pendapatan Jasa Giro	(2.727.487)	-
Pendapatan Bunga	-	(16.004)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>9.581.713</u>	<u>63.803.496</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>1.710.151.610</u>	<u>(2.800.833.371)</u>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	-	
2016	-	(1.405.210.252)
2017	-	(1.239.267.140)
2018	-	(1.332.139.184)
2019	-	(1.356.563.890)
2020	(152.747.750)	(1.416.958.715)
2021	-	6.597.391.432
2022	(2.800.833.370)	(2.800.833.371)
2023	1.710.151.610	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1.243.429.510)</u>	<u>(2.953.581.120)</u>

Entitas Anak - AKE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(36.141.950)	235.978.567.549
Beda Temporer:	-	-
Jumlah	<u>(36.141.950)</u>	<u>235.978.567.549</u>
Beda Tetap		
Biaya Pajak	81.854.717	-
Pendapatan Bunga	-	(74.618)
Jumlah	<u>81.854.717</u>	<u>(74.618)</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>81.854.717</u>	<u>(74.618)</u>
Jumlah Rugi Fiskal	<u>45.712.767</u>	<u>235.978.492.931</u>
Akumulasi Rugi Fiskal:		
2017	-	(81.116.551.549)
2018	(66.579.663.886)	(66.579.663.886)
2019	(18.637.495.620)	(18.637.495.620)
2020	(46.509.699.107)	(46.509.699.107)
2021	(105.031.182.387)	(105.031.182.387)
2022	(235.978.492.931)	(235.978.492.931)
2023	45.712.767	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(472.690.821.164)</u>	<u>(81.896.100.877)</u>

Entitas Anak – RER

	<u>2023</u>
Rugi Sebelum Pajak	<u>(5.802.115.577)</u>
Beda Temporer:	
Beban Cadangan Kerugian Nilai	(743.781.833)
Beban Imbalan Pascakerja	131.869.820
Penyusutan Aset Tetap	55.859.750
Beda Permanen:	
Pendapatan Jasa Giro	(5.353.106)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	327.222.121
Sumbangan dan Jamuan	126.140.604
Rugi Fiskal	<u>(6.036.118.825)</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023
Pembulatan	(6.036.118.000)
Beban Pajak Kini	-
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:	
Pasal 23	-
Pasal 25	-
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	-
Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29	-

c. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2022 Efek Konsolidasi	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2023
Imbalan Pascakerja	204.709.058	29.011.360	1.803.876	235.524.294
Cadangan Piutang	232.079.312	(58.802.502)	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	3.072.286	12.289.145	-	15.361.431
Aset Pajak Tangguhan Bersih	439.860.657	(17.501.997)	1.803.876	424.162.536

14. UTANG BANK

	2023	2022
Bank CIMB Niaga	17.834.574.753	-
Bank Danamon Indonesia	4.349.395.119	-
Bank OCBC NISP	1.467.671.414	-
Jumlah Utang Bank	23.651.641.286	-
Tingkat suku bunga	0,75%-9,75%	-

RER memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

1) Bank CIMB Niaga

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 22 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 5 Juni 2023.

Plafon : Rp 16.500.000.000
 Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran
 Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2023 s/d 26-12-2024
 Suku Bunga : Efektif 0,75% per tahun

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- Cash Collateral Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000.
- Cash Collateral berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 8.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus e-Chain
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
- Suku Bunga : 9.75 % p.a.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 157/OL/SME-CAS/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 Perihal Persetujuan Pemberian Fasilitas Kartu Kredit

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : Rate TD + 0,75% p.a.
- Jaminan
 - a) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang produk dari PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
 - b) Sertifikat Fiducia atas Tagihan Piutang Dagang dari produk PT Uni-Charm Indonesia atas nama Rusindo Eka Raya dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.000.000.000.
 - c) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 8.000.000.000.
 - d) Piutang Dagang (Tagihan) yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - e) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000.
 - f) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 800.000.000.
 - g) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 4.000.000.000.
 - h) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 5.000.000.000.
 - i) Cash Collateral berupa Deposito sebesar Rp 4.500.000.000.
 - j) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - k) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
 - l) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
 - m) Persediaan Barang yang diikat dengan Fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
 - n) Deposito sebesar Rp 10.000.000.000.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) Perusahaan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga.
- b) Dilarang merubah nilai saham perseroan, susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi dan sifat perusahaan tanpa persetujuan bank CIMB Niaga.
- c) Tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan dan melakukan penurunan modal.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 21 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 21 November 2022.
- Plafon : Rp 8.000.000.000
 - Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus *E-Chain*
 - Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 26-12-2022 s/d 26-12-2023
 - Suku Bunga : Efektif 9,75% per tahun

Dan penambahan fasilitas berupa:

- Plafon : Rp 13.000.000.000
- Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran
- Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal pembukuan
- Suku Bunga : *Rate TD + 0,75%*

Agunan yang akan diserahkan:

- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang fidusia senilai Rp 5.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 8.000.000.000.
- Piutang dagang PT Rusindo Eka Raya senilai Rp 7.000.000.000.
- Perjanjian penanggungan perorangan (Rustono Fulia) sebesar Rp 31.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 800.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 5.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 4.500.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 7.000.000.000.
- Persediaan barang fidusia sebesar Rp 6.500.000.000.
- *Cash Collateral* Bank Garansi sebesar Rp 10.000.000.000.

Atas Perjanjian Kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *Merchandise Inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv + AR* minimal 125% dari AP dan STD Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-Ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa e-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk Principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran Fasilitas Kredit sebelum jatuh tempo Fasilitas Kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, Developer atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke Principal melalui rekening RPK-K e Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.

Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham debitur dan perubahan susunan direksi dan susunan dewan komisaris di dalam Surat Permohonan Perubahan Pembatasan, sehubungan dengan PT Rusco Logistic Internasional dan PT Indoraya Tunggal Pratama sebagai pemegang saham, serta rencana masuknya PT Leyand International Tbk menjadi pemegang saham mayoritas debitur.

2) Bank Danamon Indonesia

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PP/PRP/0012/0923 tanggal 15 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*
 - Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
 - Suku Bunga : 8,00%
 - Jaminan:
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000
 - b) *AR* atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - c) Inventory atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - Ketentuan Tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari Prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor OL/0631/0923 tanggal 20 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.

- Plafon : Rp 5.000.000.000
- Jenis Kredit : Rekening Koran Passive
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
- Suku Bunga : 8,00%

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor OL/0631/0923 tanggal 20 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.

- Plafon : Rp 3.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Berjangka ("Fasilitas KB") - Baru
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
- Suku Bunga : TD + 0,85%

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor PK/0298/0923 tanggal 27 September 2023 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai Agunan Kredit.

- Plafon : Rp 3.000.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Berjangka ("Fasilitas KB")
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 27-09-2023 s/d 27-09-2024
- Suku Bunga : TD + 0,85%
- Jaminan:
 - a) TD same currency ARO P+I atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.000.000.000.

3) Bank OCBC NISP

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 038/OL/EMBTGR/SL/EG/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023 Perihal Pemberitahuan Persetujuan Kredit.

- Plafon : Rp 4.000.000.000
- Jenis Fasilitas : EmB-DL-DF (NEW)
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 13-06-2023 s/d 13-06-2024
- Suku Bunga : 8,75% p.a.
- Jaminan:
 - a) Deposito atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000
 - b) AR atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 4.000.000.000

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)	16.093.021.557	-
PT Dipo Star Finance	482.051.500	-
Jumlah Utang Bank	16.575.073.057	-
Tingkat suku bunga	10,50%	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian No. 28802/BA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, RER mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Berdayakan Usaha Indonesia dengan tujuan untuk pembiayaan invoice. Fasilitas pendanaan ini mempunyai jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* dan *personal guarantee* dari Tn. Rustono Fulia.

- Plafon : Rp 2.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 11 Oktober 2023, perihal exposure kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 20.000.000.000
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice Prinsipal
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian
- Suku Bunga : 10,5% p.a
- Jaminan:
 - a) Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari *plafond* pinjaman.
 - b) Garansi Perusahaan dari Prinsipal
 - c) Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara *Sales and Lease Back* No. 0009381/1/10/06/2023 pada tanggal 14 Juni 2023 dengan jangka waktu 11 (sebelas) bulan dengan suku bunga 2,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 9 (sembilan) unit mobil milik RER kepada PT Dipo Star Finance.

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2023	2022
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2022	180.000.000	-
2023	180.000.000	-
2024-2030	1.440.000.000	-
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	1.800.000.000	-
Dikurangi:		
Pokok	(480.133.267)	-
Bunga	(403.313.104)	-
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	916.553.629	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(128.778.715)	-
Bagian Jangka Panjang	787.774.914	-

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa:

	2023	2022
Bunga Sewa	51.221.285	-
Jumlah	51.221.285	-

Liabilitas Sewa merupakan liabilitas RER kepada Rustono Fulia sehubungan dengan sewa tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, yang terletak di Jalan Imam Bonjol KM. 2,8 No. 228 Karawaci Tangerang dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Lucky Mom Indonesia	18.168.627.548	-
PT Assindo Perniagaan Internasional	6.049.949.294	6.049.949.294
PT Sinbad Karya Perdagangan	3.680.129.931	-
PT Asia Sakti Wahid	3.470.993.681	-
PT Energizer Indonesia	2.047.237.867	-
Utang Dagang Focus	1.907.540.935	-
PT Macrocentra Niagaboga	1.825.141.206	-
PT Riودي Jaya	1.372.500.000	1.372.500.000
PT Miwon Indonesia	866.022.562	-
PT Orion Multi Buana	492.434.000	492.434.000
Kuat Teknik	445.410.000	445.410.000
PT Pembangkit Jawa Bali Services	442.633.400	442.633.400
PT Uni-charm Indonesia Tbk	329.860.436	-
PT Multina Inspindo	222.113.717	222.113.717
PT Mega Lighterindo Internusa	170.000.000	-
PT Tuang Bumi Indonesia	128.502.000	-
PT Pawprints Indonesia	79.184.168	-
PT Sinar Sosro	43.103.252	-
PT Primafood International	31.641.355	-
PT Golden Union Oil	16.152.955	-
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)	154.798	-
Jumlah	<u>41.789.333.105</u>	<u>9.025.040.411</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	41.789.333.105	9.025.040.411
Jumlah	<u>41.789.333.105</u>	<u>9.025.040.411</u>

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-
Jatuh Tempo		
30 hari	14.275.916.566	-
31 - 60 hari	16.686.473.002	-
61 - 90 hari	1.801.903.126	-
≥ 90 hari	9.025.040.411	9.025.040.411
Jumlah	<u>41.789.333.105</u>	<u>9.025.040.411</u>

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Harvest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Harvest Achive Limited sebesar USD 8,949,696 atau setara dengan Rp 139.785.301.824 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022. Selanjutnya Harvest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 23).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar USD 1,768,161 atau setara dengan Rp 27.616.906.659 menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2022.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang. Seluruh penyelesaian atas utang tersebut dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 30).

18. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
PT Rusco Online Distribusi	6.239.863.716	-
PT Parama Multidaya	4.698.508.598	3.220.698.998
Leo Andyanto	3.000.000.000	-
PT Blessindo Makmur Sentosa	2.150.000.000	-
Yehezkiel Fulia	825.514.540	-
PT Intiputera Bumitirta	450.000.000	-
PT Multi Agro Gemilang Plantation	-	581.075.000
Sub Jumlah	<u>17.363.886.854</u>	<u>3.801.773.998</u>
Jangka Panjang		
Leo Andyanto	37.000.000.000	-
PT Intiputera Bumitirta	17.550.000.000	-
Sub Jumlah	<u>54.550.000.000</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
Lain-lain	1.411.221.974	497.590.000
Sub Jumlah	<u>1.411.221.974</u>	<u>497.590.000</u>
Jumlah	<u>73.325.108.828</u>	<u>4.299.363.998</u>

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/RER-ROD/01/2024 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya 31 Desember 2024.

RER mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2023 para pihak menyetujui addendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya (Catatan 32).

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (Catatan 32).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektronik, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektronik sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektronik sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Permata Prima Elektrindo Nomor 012/AKE-PPE/2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dan menyertakan berutang kepada PT Permata Prima Elektrindo sebesar Rp 5.306.361.513 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT HanTERS Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT HanTERS Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT HanTERS Prima Jaya dengan Nomor 055/AKE-HPJ/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT HanTERS Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Pengakuan utang antara PT Asta Keramasan Energi dan PT Bumi Tirta Indah dengan Nomor 006/AKE-BTI/2022 pada tanggal 3 Januari 2022. Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Penyelesaian atas utang lain-lain kepada pihak berelasi dengan total sebesar Rp 83.105.972.977 dicatat pada akun pendapatan lain-lain (Catatan 30).

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Operasional Lainnya	467.040.447	485.152.047
Gaji dan Tunjangan	365.281.840	365.281.840
Jasa Profesional	238.250.000	783.500.000
Sewa	19.590.000	-
Jumlah	<u>1.090.162.287</u>	<u>1.633.933.887</u>

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMEE71EBPK002777 4V21Z00154 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (flat) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002776 4V21Z00136 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (flat) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000526 4V21Z75545 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (flat) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000521 4V21Z75550 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (flat) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 3,59% (flat) dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087148 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin M087082 kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor mesin MF3PE812TNJ040236 kepada Cimb Niaga Finance dengan suku bunga 6,90% dan jangka waktu 24 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan merk ISUZU/ELF/NLR 55 TLX 4B LIGHT TRUCK kepada PT Astra Sedaya Finance dengan suku bunga 4,22% (flat) dan jangka waktu 23 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	400.602.376	-
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	946.627.180	-
Nilai sekarang atas Pembayaran minimum Utang Pembiayaan	1.347.229.556	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	400.602.376	-
Bagian Jangka Panjang	<u>946.627.180</u>	<u>-</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah Karyawan	26	55
Umur Pensiun Normal (per Tahun)	55	55
Kenaikan Gaji (per Tahun)	6,00%	5%
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6,68%	7,01%
Tabel Mortalitas	TMI IV	TMI IV

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal Tahun	500.915.000	565.560.000
Efek Konsolidasi	902.563.209	-
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	239.598.820	33.130.000
Laba Aktuarial	(396.317.000)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	(23.286.133)	(97.775.000)
Saldo Akhir Tahun	<u>1.223.473.896</u>	<u>500.915.000</u>

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Jasa Kini	141.533.898	40.600.000
Beban Bunga	98.064.922	39.590.000
Biaya Jasa Lalu – <i>Vested</i>	-	(47.060.000)
Laba Aktuarial	(396.317.000)	-
Jumlah	<u>(156.718.180)</u>	<u>33.130.000</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

22. MODAL SAHAM

31 Desember 2023 dan 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,25%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	760.254.545	19,17%	76.025.454.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Nany Indrawati Sutanto	322.438.500	8,13%	32.243.850.000
Leo Andyanto	227.328.700	5,73%	22.732.870.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	948.068.163	23,90%	94.806.816.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juli 2009 dari Notaris Wahyu Nuransi S.H di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0067019.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 14 Oktober 2009 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.965.999.000 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan tambahan modal disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah tambahan modal disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

b) Agio Saham

	31 Desember 2023 dan 2022
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 200 per saham pada tahun 2001	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 166 per saham pada tahun 2006	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 110 per saham pada tahun 2008	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Rusco Logistik International	30.901.962.237	-
Rustono Fulia	28.957.243.746	-
Yehezkiel Fulia	520.813.736	-
Jumlah	<u>60.380.019.719</u>	<u>-</u>

25. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan	173.840.919.543	-
Jumlah	<u>173.840.919.543</u>	<u>-</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi		
Toko Ruscomart	16.247.384.590	-
PT Blessindo Makmur Sentosa	2.058.709.608	-
Sub Jumlah	<u>18.306.094.197</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
Toko Susu Pasir Jaya	15.451.002.072	-
CV Raya Dipta Swastika	9.720.057.128	-
PT Jaya Putra Panipahan	6.989.328.540	-
PT Sinbad Karya Perdagangan	4.593.112.418	-
PT Pelanduk Jaya Bersama	3.937.274.445	-
Sejadah Grocery	3.440.131.996	-
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	2.402.068.762	-
PT Pentabiz International	1.316.573.803	-
Toko HBS	1.197.484.004	-
Lain-Lain(Masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	106.487.792.178	-
Sub Jumlah	<u>155.534.825.346</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>173.840.919.543</u>	<u>-</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Persediaan Awal	23.160.124.360	-
Pembelian	173.833.806.841	-
Barang Siap Dijual	196.993.931.201	-
Pemusnahan Barang Kadaluarsa	(11.245.303.131)	-
Persediaan Akhir	(18.169.772.204)	-
Jumlah Persediaan	167.578.855.866	-
Biaya Overhead:		
Bahan Bakar Minyak	756.227.176	-
Biaya Pengangkutan	181.115.800	-
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	139.668.690	-
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	1.957.878.700	-
Jumlah	170.613.746.232	-

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
PT Sinbad Karya Perdagangan	76.568.799.269	-
Jumlah	76.568.799.269	-

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2023	2022
Saldo Awal	995.282.505	897.507.505
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban		
Imbalan Pasti (Catatan 21)	23.286.133	97.775.000
Komponen Ekuitas Lainnya	229.305	-
Pajak Penghasilan Terkait	1.803.876	-
Efek Akuisisi	(4.401.458)	-
Saldo Akhir	1.016.200.361	995.282.505

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2023	2022
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	(4.137.687.629)	233.113.930.682
Jumlah Saham	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar:		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
Laba (Rugi) per saham (Rupiah penuh)	(1,05)	58,77

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	6.878.509.167	720.539.500
Jamuan dan Sumbangan	1.068.488.264	-
Beban BPJS Tenaga Kerja	351.853.237	-
Peralatan Kantor	309.600.530	-
Biaya <i>Reject Claim</i>	306.368.866	-
Iuran OJK	247.745.505	-
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	239.598.820	33.130.000
Biaya Auditor	233.945.000	-
Beban BPJS Kesehatan	229.731.144	-
Jasa Profesional	205.500.000	1.505.000.000
Air, Listrik dan Telepon	142.446.846	-
Beban Lain-lain	97.335.051	-
Alat Tulis Kantor	91.497.062	-
PPN yang Dibiayakan	87.680.000	-
Beban Pajak	82.354.717	134.744.750
Sumbangan	78.198.154	-
Pemeliharaan Gedung	49.102.596	-
Pemeliharaan Inventaris Kantor	33.693.780	-
Pencatatan Efek	33.500.000	-
Transportasi	21.174.750	-
Biaya Pos Materai & Foto Copy	17.368.600	-
Cetakan	12.912.000	-
Penyusutan (Catatan 9)	4.147.513	-
Rumah Tangga	4.104.870	-
Surat Kabar dan Iklan	3.470.000	-
Plastik dan Karet	1.949.000	-
Keperluan Kantor	-	188.405.400
Perjalanan Dinas	-	17.631.000
Lain-lain	866.783.219	318.675.500
Jumlah	11.699.058.691	2.918.126.150

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2023	2022
<i>Gain on Purchase Bargain</i>	2.333.000.000	-
Pendapatan Sewa	2.650.000.000	-
Laba Aktuarial	396.315.000	-
Pendapatan Bunga	4.616	-
Pendapatan Jasa Giro	(62.372.414)	-
Beban Pajak	(109.718.760)	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(318.505.383)	-
Keuntungan Penyelesaian Utang	-	250.508.181.460
Rugi Selisih Kurs	-	(14.468.999.772)
Pendapatan Lain-lain	2.230.656.184	-
Jumlah	7.119.379.243	236.039.181.688

Pendapatan lain-lain yang merupakan laba penghapusan utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain kepada pihak berelasi yang diungkapkan dalam Catatan 17 dan 18.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari klaim bonus penjualan dari *Principle Distributor Claim Voucher (DCV)* dan *Principle Market Return Voucher (MRV)* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.505.824.436 dan Rp 6.195.135.842.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 2022, Pendapatan lain-lain sebesar Rp 6.195.135.842 merupakan pendapatan sewa gudang dari PT Indo Bangun Raya sesuai perjanjian No. 002/SPK-SEWA/RER/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Pada 2023, Pendapatan lain-lain sebesar Rp 1.505.824.436 merupakan pendapatan sewa gudang dari PT Indo Bangun Raya sesuai perjanjian No. 003/SPK-SEWA/RER/VII/2023 tanggal 28 Juni 2023.

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Provisi	(69.533.336)	-
Beban Bunga	(369.330.940)	-
Beban Administrasi Bank	(2.346.307.019)	(7.215.478)
Pendapatan Jasa Giro	-	90.622
Lain-Lain	(10.200)	-
Jumlah	<u>(2.785.181.495)</u>	<u>(7.124.856)</u>

32. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. MAGP-LAPD/01/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.

PT Parama Multidaya

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/09/2023 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Parama Multidaya mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/02/2022 para pihak menyetujui adendum perjanjian utang piutang dan sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Parama Multidaya.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000, dengan jangka waktu 12 April 2033 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

Harvest Achive Limited

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Harvest Achive Limited bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Harvest Achive Limited sebesar Rp 139.785.301.824. Selanjutnya Harvest Achive Limited sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co., Ltd (Entitas Anak)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang tanggal 8 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd bahwa para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebesar Rp 27.616.906.659. Selanjutnya Hong Kong Hanjiang Shipyard Service Co.,Ltd sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Parama Multidaya

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 038/AKE-PM/2022 tanggal 5 Oktober 2022 antara Perusahaan dengan PT Parama Multidaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Parama Multidaya sebesar Rp 70.513.647.652. Selanjutnya PT Parama Multidaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Permata Prima Elektrindo

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 050/AKE-PM/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Permata Prima Elektrindo, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Permata Prima Elektrindo sebesar Rp 5.306.361.513. Selanjutnya PT Permata Prima Elektrindo sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Hanters Prima Jaya

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 051/AKE-HPJ/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Hanters Prima Jaya, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Hanters Prima Jaya sebesar Rp 5.093.500.000. Selanjutnya PT Hanters Prima Jaya sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

PT Bumi Tirta Indah

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 052/AKE-BTI/2022 tanggal 7 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Tirta Indah, selanjutnya para pihak menyetujui untuk menyelesaikan utang Perusahaan kepada PT Bumi Tirta Indah sebesar Rp 4.290.000.000. Selanjutnya PT Bumi Tirta Indah sebagai kreditur tidak akan menagihkan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bank	30.516.591.298	36.421.458
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	3.357.428.581	-
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	27.192.588.646	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>61.066.608.525</u>	<u>36.421.458</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.789.333.105	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.913.886.854	3.801.773.998
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.411.221.974	497.590.000
Beban Akrua	1.090.162.287	1.633.933.888
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>61.204.604.220</u>	<u>14.958.338.297</u>

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	31 Desember 2023			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	41.789.333.105	-	-	41.789.333.105
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.913.886.854	-	-	16.913.886.854
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.411.221.974	-	-	1.411.221.974
Beban Akruwal	1.090.162.287	-	-	1.090.162.287
Jumlah	61.204.604.220	-	-	61.204.604.220
	31 Desember 2022			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	-	9.025.040.411	9.025.040.411
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	675.129.000	3.126.644.998	-	3.801.773.998
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	53.990.000	443.600.000	-	497.590.000
Beban Akruwal	1.633.933.888	-	-	1.633.933.888
Jumlah	2.363.052.888	3.570.244.998	9.025.040.411	14.958.338.297

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 446.907.649.945 pada 31 Desember 2023. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan Palembang Sumatera Selatan, Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan Kalimantan Barat dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang Medan Sumatera Utara milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak dengan PT PLN (Persero) telah berakhir (Catatan 21). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Grup serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Parama Multidaya dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang Sumatera Selatan, PLTD Siantan Kalimantan Barat dan PLTD Sicanang Medan Sumatera Utara telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank. Per 31 Desember 2021, negosiasi dengan PT PLN (Persero) tidak dilanjutkan. Sebagai tambahan, dengan adanya pelunasan pinjaman bank, manajemen berkeyakinan Grup dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto (pemegang saham dan pengendali terakhir Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tertanggal 30 Desember 2022 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leo Andyanto dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 32).
2. Perusahaan telah mendandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta (pemegang saham pengendali Perusahaan) yang tertuang dalam Perjanjian Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 dan yang telah diubah dengan Adendum Perjanjian No. PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023, dimana Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intiputera Bumitirta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18.000.000.000 (Catatan 32).
3. Kedua fasilitas pinjaman tersebut diatas akan digunakan Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya. Pada 30 Juni 2023 Perusahaan telah menerima pinjaman dari Leo Andyanto dan PT Intiputera Bumitirta dan telah melakukan akuisisi terhadap RER sebesar 51% dari dana tersebut.
4. Pada tahun 2024, Perseroan akan melakukan Aksi Korporasi melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang bertujuan melakukan akuisisi mayoritas kepemilikan PT Rusco Logistik Internasional, sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang Pengangkutan dan Pergudangan.
5. Akuisisi tersebut akan dilakukan pada semester kedua tahun 2024 dan ditargetkan Aksi Korporasi dapat selesai tahap "*good fund*" di bulan Desember 2024.
6. Akuisisi tersebut didasarkan pada Surat Kesepakatan Perihal Aksi Korporasi PT Leyand International Tbk pada tanggal 7 Desember 2023 yang ditandatangani Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Dengan adanya rencana aksi strategis korporasi di atas, Perusahaan telah menyusun proyeksi keuangan selama 10 (sepuluh) tahun ke depan dan meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.